

PENGUNAAN MEDIA PERTEMUAN VIRTUAL WEBEX DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Rosmala Dewi

SMP Negeri 5 Dumai

Email: Rosmala817@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini melaporkan penggunaan media pertemuan virtual Webex dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pertemuan virtual Webex efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas 9 di SMPN 5 Dumai selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Penelitian dilaksanakan di SMPN 5 Dumai pada Juli hingga Oktober 2020. Penelitian ini melibatkan satu kelas siswa kelas 9 SMPN 5 Dumai tahun ajaran 2020/2021. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan wawancara. Data dari tes dianalisis berdasarkan rata-rata hasil tes siswa sedangkan data dari wawancara dianalisis dengan menggunakan teknik analitik untuk mengetahui apakah Webex dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus 1 (70,78) ke siklus 2 (76,87). Peningkatan juga terlihat pada ketuntasan belajar siswa. Hal ini menunjukkan ketuntasan belajar siswa yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 (63,5%) ke siklus 2 (75%). Dengan demikian, dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa penggunaan media pertemuan virtual Webex dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas 9 SMPN 5 Dumai saat terjadi Pandemi Covid-19. Sedangkan data dari hasil wawancara membuktikan bahwa siswa menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan media pertemuan virtual Webex. Mereka mengungkapkan bahwa penggunaan media pertemuan virtual Webex meningkatkan motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, media pertemuan virtual Webex efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar bahasa Inggris siswa kelas 9 SMPN 5 Dumai selama masa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pertemuan Virtual, Media, Webex, Hasil Belajar, Motivasi

PENDAHULUAN

Penyebaran virus corona atau Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penyebaran virus tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan. Dalam dunia pendidikan ada

program pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020, implementasi kebijakan pendidikan di masa darurat penyebaran virus Covid-19, merekomendasikan untuk melaksanakan proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknologi seperti berbagai *platform*, *email*, grup obrolan, dan konferensi audio dan video yang disampaikan melalui jaringan komputer untuk memberikan pendidikan (Dhull & Arora, 2019). Dalam melaksanakan pembelajaran saat pandemi *online*, guru dituntut lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan ini membuat guru, siswa, dan orang tua beradaptasi dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dari rumah dalam bentuk *online*.

Tujuan dari proses belajar mengajar terungkap sebagai suatu proses yang berhasil ketika siswa sudah memahami dan menguasai semua materi inti. Hasil tersebut akan diperoleh jika siswa mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Pencapaian tersebut mencakup memperoleh pengetahuan akademis dan sosial Bahasa Inggris. Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa ternyata proses belajar mengajar belum berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan melihat hasil ujian siswa yang masih banyak yang belum mencapai standar penentuan. Hal ini misalnya terlihat dari penilaian harian sebelumnya dimana masih banyak siswa yang belum mencapai standar nilai minimal (KKM). Standar skornya adalah 65. Dalam hal ini ditemukan bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dari total 32 siswa, terdapat 14 siswa yang belum mencapai standar nilai minimal, sedangkan ada 18 siswa yang sudah berhasil.

Peneliti mengamati bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kenyataan tersebut yaitu (1) kurangnya motivasi dan semangat siswa dalam belajar, khususnya mata pelajaran bahasa Inggris, (2) kurangnya fasilitas siswa dalam program pembelajaran jarak jauh. (3) siswa kurang memahami pemanfaatan teknologi dan lain-lain. Guru perlu melakukan upaya ekstra dalam memecahkan masalah. Salah satu upaya dalam program pembelajaran jarak jauh

yang dapat dilakukan adalah dengan media pertemuan virtual Webex untuk menjembatani siswa dalam berkomunikasi secara langsung dengan guru.

Di SMPN 5 Dumai proses pembelajaran dilakukan dengan memadukan mode offline dan *online*. Dalam mode *online*, pertemuan virtual Webex adalah salah satu platform yang digunakan. Ini merupakan inovasi teknologi untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Cisco Webex adalah alat komunikasi konferensi video berbasis antarmuka *web* yang memungkinkan komunikasi berjalan menggunakan perangkat pribadi dan seluler seperti ponsel pintar, PC, laptop, notebook, dan PC tablet, selama berada dalam jangkauan jaringan internet. Dengan bantuan perangkat pendukung tersebut dapat memudahkan guru dalam berkomunikasi secara langsung dengan siswa. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pertemuan virtual Webex efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar bahasa Inggris siswa kelas 9 di SMPN 5 Dumai selama masa Pandemi Covid-19.

KAJIAN TEORI

Hasil belajar siswa mengacu pada hal yang diperoleh setelah proses belajar mengajar. Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan standar isi yang perlu dikuasai oleh siswa. Hasil penguasaan standar isi menjadi indikator untuk mengungkapkan hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: memperoleh pengetahuan akademik yang terungkap dalam standar isi mata pelajaran bahasa Inggris selama pandemi Covid-19 secara efektif.

Pembelajaran selama pandemi Covid-19 dilakukan secara virtual atau *online*. Pembelajaran *online* merupakan salah satu metode pembelajaran berbasis internet. Belajar *online* harus dilalui oleh seluruh pelajar di Indonesia, bahkan seluruh wilayah di dunia yang terkena pandemi Covid-19 harus melanjutkan proses pembelajaran yang terkendala karena *social distancing*. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia, sistem Pembelajaran *online* bukan lagi sesuatu

yang asing. Hanya saja belum semua sekolah menerapkan sistem ini, terutama sekolah yang berada di daerah terpencil atau di desa desa.

Pengajaran *online* yang efektif bergantung pada 1) konten kursus yang dirancang dengan baik, interaksi yang termotivasi antara instruktur dan pelajar, instruktur yang dipersiapkan dengan baik dan didukung penuh; 2) terciptanya rasa komunitas belajar *online*; dan 3) kemajuan teknologi yang pesat. Dalam melakukan hal ini, diharapkan akan merangsang diskusi yang sedang berlangsung tentang strategi efektif yang dapat meningkatkan keberhasilan universitas dan fakultas dalam transisi ke pengajaran *online* (Sun & Chen, 2016). Selain itu, proses pembelajaran berbasis Pembelajaran *online* siswa memerlukan sarana dan prasarana pendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik. Sarana dan prasarana tersebut antara lain *smart phone*, komputer / laptop, aplikasi, dan jaringan internet yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran berbasis e-learning.

Pertemuan virtual antara siswa dan guru dilakukan dengan berbagai metode dan media. Virtual Meeting adalah metode yang digunakan untuk interaksi *online* antara siswa dan guru. Aplikasi ini dapat digunakan di PC sebagai Ponsel dengan baik. Salah satu media pertemuan virtual yang dapat digunakan adalah Webex. Berikut langkah-langkah mudah untuk menggunakan aplikasi ini bagi guru. Pertama, guru mengakses tautan berikut <https://www.Webex.com/>. Kemudian guru bisa klik tombol mulai secara gratis. Langkah selanjutnya yaitu memasukkan email pengguna untuk verifikasi akun. Hal ini dilakukan dengan memasukkan kode 6-digit yang dikirim dari cisco ke email. Setelah memasukkan kode yang dikirim ke email. Isi data yang diminta untuk membuat akun. Untuk memulai pertemuan, guru bisa klik “my Webex”. Kemudian untuk mengundang siswa menghadiri pertemuan melalui URL atau nomor pertemuan.

Di pihak siswa, ada beberapa langkah yang dilalui untuk menggunakan media ini. Pertama, siswa diharuskan untuk klik “gabung pertemuan” di bagian kanan atas laman Webex. Dalam hal ini siswa dapat ikut serta dalam pertemuan dengan beberapa cara yaitu via undangan email, menggunakan Webex sekali klik, atau dengan mengisi nama dan email.

Secara umum, ada beberapa aktivitas yang bisa dilakukan di media pertemuan virtual Webex yaitu melakukan obrolan, berbagi konten, berbagi multimedia, dan berbagi jendela monitor pribadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam hal ini penelitian dilakukan di kelas *online* dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar yang berdampak pada hasil belajar siswa (Kunandar, 2011). Selain itu, ada tiga komponen penelitian tindakan kelas (Kunandar, 2011) yang meliputi penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mengamati objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data untuk memecahkan suatu masalah. Sedangkan tindakan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam beberapa siklus untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Kemudian kelas mengacu pada sekelompok siswa yang belajar pada waktu yang sama dengan guru yang sama.

Ada empat langkah dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. 1. Langkah pertama merupakan perencanaan. Perencanaan ini mencakup persiapan yang berkaitan dengan perangkat ajar, bahan ajar, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Langkah kedua disebut tindakan yang merupakan proses inti penerapan menggunakan media pertemuan virtual Webex. Langkah selanjutnya yakni pengamatan terhadap penerapan media pertemuan media virtual Webex. Langkah terakhir yaitu refleksi atau hasil observasi. Ini mencakup penjelasan tentang siklus-siklus yang telah dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Dumai pada bulan Juli sampai Oktober 2020. Peneliti memilih sekolah dan kelas IX karena peneliti adalah guru di sekolah tersebut sehingga memudahkannya dalam melakukan penelitian.

Subjek penelitian adalah siswa kelas 9 sebanyak satu kelas di SMPN 5 Dumai tahun ajaran 2020/2021.

Ada dua instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes dan wawancara. Test digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian pertama terkait apakah media pertemuan virtual Webex efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris. Sedangkan wawancara diaplikasikan untuk menjawab rumusan masalah kedua yakni terkait apakah media pertemuan virtual Webex efektif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa kelas 9 SMPN 5 Dumai saat Pandemi Covid-19.

Tes dilakukan di akhir setiap siklus. Tes dirancang dalam bentuk pilihan ganda. Ada 20 pertanyaan untuk setiap tes. Tes pilihan ganda dianggap sebagai tes yang paling umum digunakan dalam menguji pemahaman bacaan (Magliano, Millis, Ozuru, dan McNamara, 2007, hal 117). Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data guna menjawab rumusan masalah penelitian pertama dan sebagai instrumen pendukung untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah kedua. Sedangkan wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada 10 siswa sebagai perwakilan dari total 32 siswa sebagai subjek penelitian terkait pendapat mereka tentang penggunaan Webex dalam proses pembelajaran dan apakah aplikasi ini dapat memotivasi mereka untuk belajar. Tehudi dan Mitchell (1999) mengatakan bahwa wawancara adalah dialog atau tanya jawab yang dianggap sebagai pembelajaran utama. Interview dapat juga didefinisikan sebagai percakapan antara pewawancara dan pihak yang diwawancarai untuk proses tertentu. Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi dan kondisi nyata dalam proses belajar mengajar. Ary, Jacobs dan Razavieh (2002: 434) menyatakan bahwa wawancara merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan untuk memperoleh data. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang opini, keyakinan, dan perasaan objek tentang situasi dengan kata-katanya sendiri. Ini dapat memberikan informasi yang tidak diperoleh dari observasi, atau dapat digunakan untuk memverifikasi observasi.

Data dari tes dianalisis berdasarkan rata-rata hasil tes siswa. Berikut adalah formula yang digunakan untuk menghitung skor siswa:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Nilai yang diperoleh oleh siswa dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori seperti yang terlihat pada Table 1 di bawah ini:

Tabel 1: Kategori siswa berdasarkan nilai yang diperoleh pada akhir siklus

Interval	Kategori
80 – 100	Very good
70 -79	Good
60 – 69	Enough
50 – 59	Poor
0 – 49	Very poor

Kemudian, data dari wawancara dianalisis dengan menggunakan teknik analitik untuk mengetahui apakah Webex dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan pendapat mereka terhadap penggunaan media pertemuan virtual Webex efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris selama masa pandemi Covid-19. Data dari pernyataan siswa ini direduksi, disajikan serta kemudian diverifikasi sehingga mendapat kesimpulan yang menyeluruh.

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Belajar Siswa

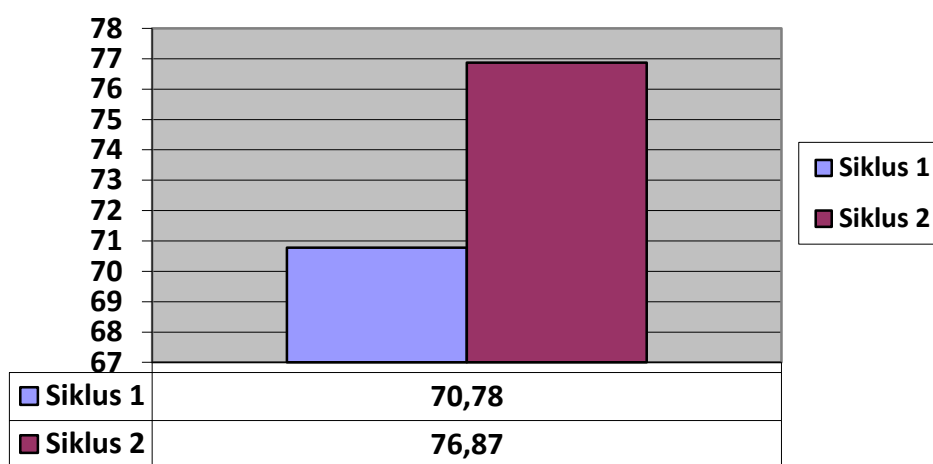
Rumusan masalah penelitian pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media pertemuan virtual Webex efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas 9 SMPN 5 Dumai selama masa pandemi Covid-19. Hal tersebut dijawab dengan mengungkapkan temuan dari hasil tes berbentuk pilihan ganda pada akhir dari tiap siklus dari penelitian ini. Data dari tes pada akhir siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebagai dampak penggunaan media pertemuan

virtual Webex. Berikut adalah detail data yang disajikan pada Tabel 2 dan Grafik 1 di bawah ini.

Table 2: Hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2

No	Interval	Categories	Siklus 1	Siklus 2
			The Total of students and the Percentage (%)	The Total of students and the Percentage (%)
1	80 – 100	Very good	8 (25%)	13 (40.62%)
2	70 – 79	Good	10 (31.25%)	10 (31.25%)
3	60 – 69	Enough	8 (25%)	6 (18.75%)
4	50 – 59	Poor	6 (18.75%)	3 (9.375%)
5	0 – 49	Very poor	0 (0%)	0 (0%)
Total of Students			32	32
Mean Score			70.78	76.87
Category			Good	Good

Grafik 1: Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2



Tabel 2 menunjukkan bahwa pada siklus 1, nilai rata-rata siswa adalah 70,78 dan dikategorikan baik. Mayoritas siswa (10 siswa atau 31,25%) berada pada interval 70-79. Kemudian tidak ada siswa yang berada pada tingkat yang sangat buruk. Sedangkan pada siklus 2, terlihat bahwa nilai rata-rata siswa adalah 76,87 dan dikategorikan baik. Sebagian besar siswa (13 siswa atau 40,62%) berada pada interval 80 - 100. Kemudian tidak ada siswa yang berada pada tingkat sangat buruk.

Perbandingan hasil belajar siswa terlihat jelas pada Grafik 1 yang membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 yang membuktikan bahwa media pertemuan virtual Webex efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas 9 SMPN 5 Dumai saat Pandemi Covid-19.

2. Motivasi Belajar Siswa

Rumusan masalah penelitian kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terkait apakah media pertemuan virtual Webex efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 9 SMPN 5 Dumai pada saat Pandemi Covid-19. Rumusan ini dijawab melalui wawancara. Berikut adalah beberapa transkrip hasil wawancara yang mewakili pendapat umum siswa.

Siswa 3:

“Yang saya suka dari Webex adalah mudah saya gunakan. Dengan Webex saya bisa belajar dengan baik. Saya bisa bertatap muka dengan guru dan teman-teman walaupun dari jarak jauh. Saya bersemangat belajar dan bertanya ke guru saat ada bahan belajar yang saya kurang paham. Dengan penjelasan guru melalui pertemuan *online* di Webex ini saya bisa lebih paham. Kesulitannya hanya tentang signal yang kadang-kadang kurang bagus.”

Siswa 7:

“Sangat suka, bu. Dengan Webex saya bisa belajar dan tetap semangat belajar. Selain dari Google Classroom, saya bisa mendapat penjelasan langsung dan lebih detail dari guru melalui Webex. Saya juga bisa leluasa bertanya ke guru dan ke teman-teman dengan Webex ini. Soal signal dan kuota, kadang menjadi kendala. Tapi tidak apa-apa, asal saya masih bisa belajar dengan baik.”

Dari hasil wawancara 10 orang siswa yang mewakili 32 orang siswa memberikan pendapat terkait penggunaan media pertemuan virtual Webex. Temuan ini membuktikan bahwa siswa menunjukkan respon positif mereka terhadap penggunaan media pertemuan virtual Webex. Siswa mengungkapkan ketertarikan mereka terhadap penggunaan media ini dalam proses pembelajaran *online* yang mereka hadapi. Siswa menambahkan bahwa dengan media ini mereka lebih bersemangat untuk tetap belajar dan bisa tetap berinteraksi dengan teman-teman dan gurunya. Kesimpulannya, hasil wawancara ini menunjukkan bahwa

penggunaan media pertemuan virtual Webex dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris selama masa pandemic Covid-19.

KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab dua rumusan masalah penelitian yaitu apakah media pertemuan virtual Webex efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris dan apakah media pertemuan virtual Webex efektif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa kelas 9 SMPN 5 Dumai saat Pandemi Covid-19. Rumusan masalah penelitian pertama dijawab dengan tes. Hasil tes siswa menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata tes dari siklus 1 yaitu 70,78 ke siklus 2 yaitu 76,87. Selain itu, peningkatan juga terlihat pada ketuntasan pembelajarannya. Ketuntasan belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 yakni 63,5% ke siklus 2 yakni 75%. Dengan demikian, dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa penggunaan media pertemuan virtual Webex dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas 9 di SMPN 5 Dumai saat terjadi Pandemi Covid-19.

Kemudian, rumusan masalah penelitian kedua dijawab melalui wawancara. Hasil wawancara membuktikan bahwa siswa menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan media pertemuan virtual Webex. Mereka mengungkapkan bahwa penggunaan media pertemuan virtual Webex meningkatkan motivasi mereka dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D, Jacobs, L.C, Razavieh, A. (2002). *Introduction to Research in Education*. New York: Belmont, CA Wadsworth.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research methods in education (6th ed.)*. NY: Routledge
- Dhull, I & Arora, S. (2019). *Online Learning*. 3. 32-34.
- Kusnandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Mackey, A & Gass, S.M. (2005). *Second language research: Methodology and design*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Magliano, J.P., Millis, K., Ozuru, Y, & McNamara, D.S. (2007). *A multidimensional framework to evaluate reading assessment tools*. In McNamara, D.S. (Ed.). *Reading comprehension strategies: Theories, interventions, and technologies*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publishers.
- Sun, A & Chen, X. (2016). *Online Education and Its Effective Practice: A Research Review*. *Journal of Information Technology Education: Research*. 15. 157-190. 10.28945/3502
- Tehudi, S and Mitchell, D. (1999). *Exploring and Teaching the English Language Arts (4th Edition)*. Newyork: Harper & Row